

## **Manajemen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Khalifah Carocok Anau Kabupaten Pesisir Selatan**

Herfina Yuslia Yeni<sup>1</sup>, Zulminiati<sup>2</sup>

### **Article Info**

### **Abstract**

#### **Keywords:**

Early Childhood;  
Learning  
Managements;  
Independent  
Curriculum

The purpose of this research is to find out how the independent curriculum learning management is managed in the Khalifah Carocok Anau Kindergarten in the South Coastal Region. This researcher is a participant in a qualitative study that describes the planning, implementation, and assessment of the independent curriculum in kindergarten. Information is collected from various sources, including observation, interviews, and documentation. To process all the collected data used data analysis, especially descriptive analysis. Based on research findings, the management of independent curriculum learning includes planning, implementation, and assessment processes. Learning planning consists of annual programs, semester programs, and teaching modules. Where co-curricular, extra-curricular and intra-curricular activities are used to complete the learning process. Every Monday to Thursday, students take part in intracurricular learning, and every Saturday students take part in extracurricular learning. For Friday imtaq-based lessons. In one semester, two learning projects are completed. Different content, products and results are used to carry out learning in a differentiated way. The implementation of independent curriculum learning is carried out by giving independence to children to carry out activities. Assessment of learning emphasizes the process not the result. The assessment process is carried out in the form of early learning activities, during the learning process and at the end of learning activities.

#### **Kata Kunci:**

Pendidikan Anak  
Usia Dini;  
Manajemen  
Pembelajaran;  
Kurikulum  
Merdeka

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran kurikulum merdeka dikelola di Taman Kanak-kanak Khalifah Carocok Anau di Wilayah Pesisir Selatan. Peneliti ini merupakan partisipan dalam penelitian kualitatif yang mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum merdeka di Taman Kanak-kanak. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengolah semua data yang terkumpul digunakan analisis data, khususnya analisis deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, pengelolaan pembelajaran kurikulum merdeka meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran terdiri dari program tahunan, program

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: herfinayusliayeni@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: zulminiati@fip.unp.ac.id

semester, dan modul ajar. Dimana kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran. Setiap hari Senin sampai Kamis, peserta didik mengikuti pembelajaran intrakurikuler, dan setiap hari Sabtu peserta didik mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler. Untuk Hari Jum'at mempelajari berbasis imtaq. Dalam satu semester, dua pembelajaran proyek diselesaikan. Konten, produk, dan hasil yang berbeda digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara berdiferensiasi. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dilaksanakan dengan memberikan kemandirian pada anak untuk melakukan kegiatan. Penilaian pembelajaran menekankan pada proses bukan hasil. Proses penilaian dilaksanakan dalam bentuk kegiatan awal pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan akhir pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada tahap perkembangan dan pertumbuhan yang paling cepat. Tahun-tahun awal seorang anak merupakan masa yang istimewa dalam kehidupannya karena anak mengalami proses pertumbuhan jasmani dan rohani yang berkesinambungan (Pebriana, 2017). Anak akan melalui masa perkembangan fisik dan psikis pada masa ini dimana mereka dipersiapkan untuk menerima dan merespon berbagai jenis rangsangan baik dari lingkungan rumah maupun lingkungan sekitarnya. Pada masa ini kecerdasan anak berkembang luar biasa. Maka dari itu, pada masa ini anak sangat membutuhkan pendidikan yang mampu membuat anak mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan anak usia dini menurut (Saputra, 2018) adalah suatu tahapan pendidikan dasar di mana anak diberikan bimbingan, pengasuhan dan perhatian terkini yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkembang secara efisien. Anak dapat terus tumbuh secara sehat dengan memasukkan pendidikan yang tepat ke dalam proses pembelajaran. Karakteristik anak usia dini diperhatikan dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Pembelajaran memiliki dampak berupa interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik demi terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan Fakhrruzazi (2018). Anak diajarkan dasar-dasar perkembangan anak usia dini dan sifatnya melalui interaksi guru dan peserta didik yang dikenal dengan belajar. Sepanjang proses pembelajaran, anak, guru, dan orang tua bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan perkembangan anak dalam setting khusus yang mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan unik setiap anak. Melalui pengalaman, anak memperoleh keterampilan di berbagai bidang seperti bahasa, perkembangan sosial-emosional, nilai-nilai agama dan moral, perkembangan fisik, dan keterampilan motorik. Akibatnya, pembelajaran pendidikan anak usia dini harus direncanakan dan dilaksanakan dengan matang.

Menurut Hasibuan dalam Hidayati (2019:11), manajemen adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengatur pelaksanaan secara baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah pengorganisasian atau pengendalian suatu kegiatan kerja untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen pembelajaran, menurut Ambarita dalam Haryani (2021:16), adalah kemampuan guru dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya

yang tersedia melalui kegiatan dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen diperlukan dalam suatu fasilitas pendidikan anak usia dini untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Indonesia telah mengadopsi kurikulum merdeka yang disebut merdeka belajar. Peserta didik memiliki kebebasan untuk mandiri dalam pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhannya berkat gagasan kurikulum merdeka (Juliati Boang Manalu, 2022). Guru berusaha untuk membuat rencana pelajaran, melaksanakan, dan menilai seberapa baik peserta didik belajar dalam kaitannya dengan kurikulum merdeka. Manajemen pembelajaran taman kanak-kanak sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan anak akan layanan pendidikan terpenuhi secara efektif sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan manajemen pembelajaran kurikulum merdeka, memungkinkan anak-anak menjadi lebih mandiri dan siap untuk mencapai potensi penuh mereka.

Peneliti mengamati bahwa guru yang menyampaikan kurikulum baru di Taman Kanak-kanak Khalifah sama dengan guru yang menyampaikan kurikulum lama. Program merdeka belajar ini telah digunakan di dalam kelas oleh para guru, tetapi tidak konsisten. Ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka terkadang dipelajari dan terkadang tidak. Selain itu, beberapa guru masih belum mengetahui cara membuat modul ajar atau tidak memahami cara membuat RPP; Akibatnya, beberapa guru tidak membuat modul ajar. Kemudian, dalam proses penilaian, beberapa guru tetap mengoperasikan tujuan pembelajaran secara mandiri. Para peneliti memperkirakan bahwa kurikulum merdeka baru diterapkan di Taman Kanak-Kanak Khalifah selama kurang lebih satu tahun. Mengingat belum ada penelitian yang mengkaji tentang manajemen pembelajaran kurikulum merdeka Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Manajemen Pembelajaran Kurikulum merdeka PAUD di TK Khalifah Carocok Anau Kabupaten Pesisir Selatan".

## **METODE**

Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono dalam (Abdussamad, 2021), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek yang nyata dan penelitian berfungsi sebagai alat vital dalam mengumpulkan sumber data secara sengaja dan spontan. Ada kata-kata dalam hasil dan pembahasan penelitian kualitatif, tetapi tidak ada tabel atau gambar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu kejadian atau fakta yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Temuan penelitian menekankan pada makna dari pada generalisasi dan data dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data induktif juga digunakan.

Dengan bantuan penelitian kualitatif, informasi mendalam tentang subjek yang diteliti dapat dikumpulkan. Studi dilakukan secara holistik, dengan deskripsi verbal dan tertulis dalam latar alam yang unik, menggunakan berbagai teknik alami. Dalam penelitian kualitatif, fakta-fakta yang ditemukan selama penyelidikan berfungsi sebagai pedoman pengumpulan data daripada teori.

Dokumentasi yang dikumpulkan selama di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dapat diperoleh dan disajikan secara mendalam baik secara lisan maupun tulisan sebagai sumber data penelitian. Data adalah sumber data penting yang digunakan untuk mengatasi masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Taman Kanak-Kanak Khalifah baru 1 tahun terakhir menggunakan kurikulum merdeka. Manajemen pembelajaran kurikulum merdeka, Ada tiga langkah kurikulum merdeka untuk pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Perencanaan merupakan cerminan dari suatu tindakan atau kumpulan informasi untuk memastikan bahwa pelaksanaannya akan berjalan lancar dan efektif (Suryapermana, 2017). Langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen yang lebih adaptif, lugas, dan relevan dalam kurikulum merdeka. Kekhasan dan kualitas setiap peserta didik menjadi pertimbangan sekaligus menciptakan tujuan pembelajaran dari hasil pembelajaran.

Pengembangan rencana yang telah diidentifikasi sebagai sarana pelaksanaan rencana pembelajaran dikenal dengan istilah pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dipraktikkan sesuai dengan strategi yang ditentukan. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas sendiri memungkinkan mereka untuk mandiri. Agar anak tidak mudah bosan, materi pembelajaran harus bervariasi dan sesuai dengan apa yang sudah dipahami oleh peserta didik. Guru harus mementingkan proses dari pada hasil ketika terlibat dalam pembelajaran yang berbeda dalam kurikulum merdeka. Setiap peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berkat pembelajaran yang berdiferensiasi.

Dengan memperhatikan prinsip penilaian yang dilakukan dengan memperhatikan setiap tingkatan dan perilaku yang ditampilkan oleh anak, maka asesmen merupakan proses mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan capaian perkembangan peserta didik. Guru kemudian akan mencatat perilaku untuk dilihat dan dilaporkan oleh guru kepada orang tua. Hasil kegiatan belajar anak diukur sebagai bagian dari proses penilaian (Dadan Suryanna, 2019). Pekerjaan anak-anak, kinerja, dan kegiatan observasi digunakan untuk menilai peserta didik. Penilaian dilakukan untuk melihat apakah anak telah berkembang dan capaian pembelajaran telah tercapai.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Guru menyusun rencana pembelajaran setiap tahun berdasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di Taman Kanak-kanak Khalifah. Dimulai dengan menyusun perencanaan tahunan, program semester, modul pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Taman Kanak-kanak Khalifah saat ini mengikuti Kurikulum merdeka, yang menggabungkan kesempatan belajar intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler. Hari senin-kamis pembelajaran mencakup intrakurikuler, kegiatan imtaq pada hari jumat,

dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru terlebih dahulu membuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yang terdiri dari program tahunan, program semester, modul pengajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap hari Sabtu dilakukan proses pembuatan modul pembelajaran yang terdiri dari satu minggu pembelajaran. Guru bersama kepala sekolah, membuat RPP untuk memilih topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Profil pelajar Pancasila, kompetensi awal penulis, sarana dan prasarana, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan refleksi membentuk modul pengajaran. Proses pembuatan modul ajar dimulai dengan instruktur menilai kebutuhan kelas dengan mempertimbangkan lingkungan, sejarah, dan infrastruktur yang sudah ada. Guru kemudian akan mengidentifikasi dimensi profil pancasila setiap peserta didik. Dimensi profil pelajar Pancasila yang harus dibentuk selama proses pembelajaran akan ditentukan oleh guru. Selain itu, guru anak menetapkan urutan tujuan pembelajaran yang akan dibangun sekolah serta kompetensi dasar. Guru berkolaborasi dengan kepala sekolah untuk membuat modul pendidikan.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara offline dimana dimulai dari hari senin-sabtu. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari pukul 08.00-10.30 wib. Setiap pagi guru menyambut anak datang kesekolah, selanjutnya anak melakukan senam, tapi sebelum senam terlebih dahulu anak membaca iqra yang dipimpin oleh guru. Kegiatan awal dilakukan sekitar 30 menit.



**Gambar 1. Guru Menyiapkan Anak Untuk Membaca Iqrar**

Kemudian setelah selesai senam anak masuk kedalam kelas. Kegiatan awal berlangsung selama 30 menit tersebut nantinya anak akan membaca surat pendek yaitu surat al-fatihah, surat an-nass, surat al-ikhlas, surat al-asry, surat al-kautsar dan ayat kursi. Selanjutnya anak akan membaca doa-doa pendek seperti doa mau tidur, doa bangun tidur, doa dan doa ibu bapak. Kemudian setelah selesai baca doa, menonton film yang berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu Cinta Alam.



**Gambar 2. Anak Menonton Tentang Ekosistem Wisata**

Saat video berlangsung, sesekali guru men jeda video, kemudian guru akan bertanya kepada anak tentang apa yang dilihatnya. Misalnya guru akan bertanya kepada anak, guru:”bagaimana cara kita menjaga dan merawat kelestarian lingkungan?. Nantu anak akan menjawabnya sesuai denga napa yang dilihatnya. Dengan begitu guru melakukan apersepsi sesuai kepada anak sesuai dengan topik pembelajaran dengan tujuan untuk mengaitkan pengetahuan anak yang lama dengan pengetahuan yang baru. Pada kegiatan menonton ini anak dikelas B1 dan B2 digabung. Setelah selesai menonton anak akan masuk ke kelas nya masing-masing untuk belajar. Pukul 08.30-09.30 anak melakukan kegiatan inti. Kegiatan ini terdiri dari 3 kegiatan. Salah satunya yaitu kegiatan intrakurikuler dimana anak belajar meniru huruf yang disebutkan oleh guru.



**Gambar 3. Anak Melakukan Kegiatan Menulis Huruf**

Pada kegiatan ekstrakurikuler anak melakukan kegiatan bermain bola dilapangan. Guru bersama dengan anak pergi kelapangan bola dekat sekolah dan bermain bola.



**Gambar 4. Anak Melakukan Kegiatan Ekstrakurikuler Bermain Bola**

Kegiatan co kurikuler dilaksanakan di TK Khalifah sudah 2 kali. Peneliti datang kesana saat pembelajaran co kurikuler berlangsung. Pembelajaran co kurikuler yang dilaksanakan yaitu dimulai saat guru membawa anak pergi kepantai untuk mengambil pasir dan kerang. Kemudian hari berikutnya guru bersama dengan anak mewarnai kerang yang telah di ambil tadi. Hari berikutnya guru bersama dengan anak membuat bros jilbab dari kerang.



**Gambar 5. Anak Bersama Dengan Guru  
Membuat Bros Jilbab Dari Kerang**

Pukul 09.30-10.00 waktunya istirahat. Anak melakukan kegiatan cuci tangan, berdoa sebelum makan dan makan bersama. TK Khalifah anak membawa sendiri bekal makanan dari rumah, sekolah tidak menyediakan makan. Untuk menu makanannya anak-anak di TK Khalifah sering membawa lontong dan sate. Setelah selesai makan, anak boleh bermain bebas. Jam 10.00-10.30 kegiatan akhir, dimana pada kegiatan akhir ini anak bernyanyi, tepuk pola sesuai dengan tema, melakukan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran hari ini, menyimpulkan materi pembelajaran, bernyanyi pulang sekolah gelang sepatu gelas, baca do'a pulang dan mengucapkan salam. Kemudian anak pulang secara bergiliran dan bersalaman dengan guru.

### **c. Penilaian Pembelajaran**

Catatan anekdot, penilaian ceklis, dan portofolio adalah bagian dari proses penilaian guru di Taman Kanak-kanak Khalifah. Setiap hari, guru mengevaluasi catatan anekdot, hasil karya, dan ceklis kerja untuk menentukan apakah tindakan dan perilaku anak telah mencapai tujuan pembelajaran. Guru akan mengevaluasi pekerjaan anak sebagai bagian dari proses penilaian. Setiap hari, guru melakukan penilaian ceklis untuk menentukan capaian perkembangan anak. Penilaian portofolio, didikumpulkan hasil karya anak menjadi sebuah buku atau menggantungnya di dinding.

Guru TK Khalifah telah melakukan penilaian dengan menggunakan alat seperti catatan anekdot, penilaian hasil karya, ceklis dan portofolio, tetapi masih tidak teratur. Hal ini menyiratkan bahwa guru tidak selalu melengkapi penilaian ceklis untuk peserta didik. Selain itu, untuk sementara, dalam kurikulum merdeka, penilaian tidak dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat seperti BB, MB, BSH, atau BSH, melainkan dengan menggunakan narasi yang dibuat anak tentang peristiwa atau perilaku. Selain pelaporan prestasi perkembangan anak, penilaian semacam itu belum dilakukan untuk TK Khalifah

ini. Unsur-unsur keberhasilan tumbuh kembang anak, khususnya tumbuh kembang agama, telah disajikan dalam bentuk narasi tentang elemen capaian perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, jati diri, dasar literasi dan numerasi, muata lokal dan ekstrakurikuler.

## **2. Pembahasan**

Langkah selanjutnya setelah menemukan hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan pembahasan data mengenai manajemen pembelajaran kurikulum merdeka di Taman Kanak-kanak Khalifah. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran kurikulum merdeka sangat bergantung pada kepala sekolah dan guru.

Proses manajemen pembelajaran kurikulum merdeka dilaksanakan secara langsung, dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, namun kurang berhasil karena beberapa tantangan yang ditimbulkan oleh peserta didik, kepala sekolah, dan guru, ini memiliki masalah yang sama dengan peneliti (Yulianto, 2013) yang menyatakan bahwa guru harus inovatif untuk menerapkan pembelajaran kurikulum mandiri ini karena mereka berkewajiban untuk membangun kurikulum yang telah ditentukan oleh pusat. Selain itu, salah satu tantangan yang dapat menghambat implementasi kurikulum merdeka adalah kurangnya pemahaman guru tentang bagaimana mengatur, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian terhadap peserta didik.

Menurut penelitian (Khairil, 2021) yang menemukan bahwa tidak semua guru memiliki rasa kemauan belajar dan menguasai cara pelaksanaan pembelajaran, masih ada beberapa guru yang belum menguasai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka ini sejalan dengan penelitian. Guru juga tidak selalu mengikuti pedoman belajar kurikulum merdeka. Selain itu guru juga tidak konsisten dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka.

Penilaian kurikulum merdeka dilaksanakan dalam tiga tahap pertama pada awal pembelajaran, yang kedua selama proses pembelajaran, dan yang ketiga pada akhir pembelajaran. Catatan anekdot, hasil karya, ceklis, prorfolio, dan foto berseri digunakan dalam proses penilaian. Tujuan penilaian adalah untuk mengidentifikasi dan memahami kemajuan akademik siswa. Menurut penelitian Sundari (2019), masih ada diantaranya guru yang melakukan penilaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan teknik dan tahapan sehingga penilaian tidak maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran kurikulum merdeka terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran dimulai pada awal tahun pelajaran dan mencakup program tahunan, program semester, modul ajar, dan RPP. Pembelajaran dilaksanakan secara langsung, dan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Pembelajaran intrakurikuler dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis, pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan setiap hari Sabtu, dan pembelajaran kokurikuler dilakukan dua



kali dalam satu semester. Penilaian pembelajaran hasil karya, catatan anekdot, foto berseri, dan portofolio digunakan untuk menilai pembelajaran kurikulum merdeka. Manajemen pembelajaran kurikulum merdeka di Taman Kanak-kanak Khalifah kurang efektif karena pada perencanaan pembelajaran, guru belum membuat modul ajar dan rpp untuk semester dua sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif dan rancu karena tidak ada pedoman pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajarannya masih kurang efektif, karena pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan tidak konsisten sehingga capaian pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Penilaian pembelajaran sudah dengan baik, namun untuk semester dua ini guru tidak ada membuat penilaian sehingga guru tidak dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan capaian pembelajaran anak.

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penilaian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press.
- Dadan Suryanna, Nelti Rizka. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fakhrurrazi. 2018. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal At-Takfir* Vol. XI No. 186
- Juliati Boang Manalu, Fernando Sitohang, Netty Heriwati Henrika Turnip. 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Volume 1 Nomor 1* 81.
- Khairil, Disti Sarita. 2021. "Kompetensi Pedagogi Guru dalam Proses Pembelajaran Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung ." *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan* 24-25.
- Munisah, Eny. 2020. "Proses Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Elsa* Vol. 18 No. 2 78.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi* Vol 1 2.
- Saputra, Aidil. 2018. "Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol.12 No.2 193.
- Sundari, Reka Yulianti. 2019. "Implementasi Mekanisme Penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa." *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* 7-8.
- Suryapermana, Nana. 2017. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Tarbawi* Volume 3 Nomor 2 185.
- Yulianto, Arif. 2013. "Manajemen Kurikulum Berbasis Enterpreneurship di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Daycare Khalifah 14 Yogyakarta." *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* 6.